

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan yang sangat vital bagi semua manusia. Karena segala aktivitas masyarakat di berbagai aspek kehidupan manapun memerlukan air bersih. Tersedianya air bersih adalah mutlak untuk menunjang hidup yang sehat. Apalagi di daerah perkotaan yang tingkat pertumbuhan penduduknya sangat tinggi dirasakan semakin sulit untuk mendapatkan air bersih yang memenuhi syarat-syarat kesehatan. Sebenarnya keadaan geografis kabupaten Klaten yang sebagian mendukung akan ketersediaan air bersih merupakan salah satu modal dasar bagi pemerintah daerah atau PDAM untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Klaten. Maka sebenarnya secara teori bukan menjadi hal yang sulit bagi pemerintah, khususnya bagi pihak PDAM untuk memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai ketersediaan air bersih. Namun pada kenyataannya, masih ada sebagian penyebaran air bersihnya kurang merata dikarenakan kondisi geografis yang tidak sama dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap air bersih.

Hal inilah yang mendorong pemerintahan daerah untuk menyediakan air bersih kepada masyarakat melalui PDAM, yang struktur organisasinya berinduk pada pemerintah daerah. Masalah yang dihadapi PDAM dalam melaksanakan kegiatan secara umum dari aspek keuangan adalah PDAM

dituntut melayani dua kepentingan, yaitu melayani pemerintah daerah dan melayani masyarakat. Dalam rangka melayani pemerintah daerah, yaitu sebagai “*Profit Oriented*”, PDAM dituntut meningkatkan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sedangkan terhadap pelayanan kepada masyarakat, yaitu sebagai “*Social Oriented*”, PDAM dituntut menjalankan fungsi sosial dan komersialnya. Kedua kepentingan ini membawa konsekuensi terhadap eksistensi PDAM.

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu selalu memantau tingkat kesehatan perusahaan dengan cara mengadakan analisis dan interpretasi terhadap data keuangan dari perusahaan yang tercermin di dalam laporan keuangannya, untuk dapat mengetahui kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum di Klaten dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berkaitan dengan manajemen fungsional perusahaan yang meliputi manajemen pemasaran, manajemen keuangan dan manajemen sumber daya manusia, kemudian faktor eksternalnya meliputi aspek ekonomi, politik, hukum, teknologi kependudukan, dan sosial budaya. Tapi faktor yang paling mempengaruhi saat ini adalah mengenai otonomi daerah, dimana pemerintah daerah diberi hak mengatur sepenuhnya atas potensi yang ada pada daerah masing-masing. Oleh karena itu, PDAM Klaten harus lebih meningkatkan posisi

keuangannya, karena dengan begitu pendapatan untuk pemerintah daerah akan semakin meningkat.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang berguna untuk memeriksa data keuangan masa lalu dan saat sekarang dengan tujuan mengevaluasi performa dan mengestimasi resiko serta potensi di masa depan. Karena penilaian kinerja keuangan PDAM menggunakan pedoman SK Mendagri No.47 Tahun 1999 dengan menggunakan analisis rasio, maka di dalam laporan keuangan PDAM harus disertakan analisis rasionya untuk perbandingan tingkat kinerja keuangan.

Dengan memperhatikan pentingnya prestasi keuangan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan, dan tidak semua pihak dapat membaca dan menginterpretasikan laporan keuangan dari PDAM tersebut, maka untuk mengatasi persoalan tersebut diperlukan semacam pedoman untuk keseragaman. Untuk itu Menteri Dalam Negeri mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 47 Tahun 1999, tentang pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian: **“ANALISIS RASIO SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) DI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2006 – 2010”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Klaten selama 5 (lima) tahun terakhir (2006 – 2010) yang ditinjau dari aspek keuangan?”.

## **C. PEMBATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini akan diberikan batasan-batasan masalah antara lain:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan (neraca, dan laporan rugi laba) yang bersumber dari Pemerintah Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Klaten.
2. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio ditinjau dari aspek keuangan. Untuk mengatasi perbedaan kebijakan suatu daerah dan untuk keseragaman penilaian, maka peneliti mengacu pada Surat Keputusan Mendagri Nomor 47 Tahun 1999, tentang pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum.

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Klaten selama 5 (lima) tahun terakhir (2006-2010) ditinjau dari aspek keuangan.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran di dalam menentukan kebijaksanaan yang akan diterapkan perusahaan dalam bidang keuangan.

### 2. Bagi Pemerintah Daerah

PDAM itu sendiri merupakan suatu perusahaan milik daerah yang di awasi dan memperoleh pembinaan langsung dari pemerintahan daerah, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Daerah Klaten khususnya untuk melakukan pengawasan dan pembinaan secara langsung terhadap PDAM Kabupaten Klaten.

### 3. Bagi literature lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian tersebut serta dapat menambah wawasan pengetahuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Untuk mempermudah dan memperjelas arah dan tujuan penelitian ini, maka penelitian menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan membahas mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan laporan keuangan, analisis laporan keuangan, kinerja keuangan, kajian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang ruang lingkup penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang diskripsi perusahaan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan ada manfaatnya bagi semua pihak yang bersangkutan.